

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari berbagai data dan fakta yang sudah diperoleh dari lapangan dan dikonfirmasi dengan teori-teori yang menjadi acuan peneliti, dengan demikian dapat diperoleh beberapa kesimpulan mengenai beberapa hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini. Kesimpulan ini meliputi:

Pertama, Penerapan komunikasi interpersonal yang dilakukan mahasiswa dalam dunia kerja dengan melatih dan menjaga hubungan baik vertikal keatas ataupun kebawah yakni hubungan mereka dengan atasan dan bawahan, serta hubungan horizontal yakni hubungan dengan rekan sejawat. Terjalannya semua hubungan tersebut diawali dari kemampuan mahasiswa dalam bercakap dan mendengarkan serta kemauan mahasiswa untuk terus belajar dan beradaptasi dengan lingkungan.

Kedua, Pemilihan bahasa dan topik lebih baik dibedakan dengan melihat latarbelakang lawan bicara. Dengan mengetahui kebiasaan bahasa lawan bicara kemudian mulai membiasakan diri untuk bertegur sapa. Dukungan mimik wajah (senyum, ekspresi serius, wajah ramah) dan tingkahlaku (anggukan kepala, berjabat tangan, posisi badan tegap, semangat, sopan dan jujur) penting disertai dalam melakukan percakapan.

Serta kejujuran kepada diri atas kemampuan dan kekurangan yang mereka miliki. Setelah semua hubungan terjalin dengan baik dengan dukungan verbal dan nonverbal yang ada, maka kesuksesan menjalin *relationship* akan didapatkan mahasiswa dalam kehidupan kerjanya. Mengingat teori konvensional dan interaksional yang mengatakan bahwa komunikasi adalah alat perekat bagi masyarakat, termasuk didalamnya perekat hubungan antar sesama karyawan, atasan dan bawahan, serta perekat hubungan antara produsen, penjual dan pembeli.

## **B. Rekomendasi**

Dari hasil penelitian dan uraian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yang mungkin bisa dijadikan bahan pertimbangan bagi beberapa pihak, seperti:

### **1. Mahasiswa IAIN yang kuliah sambil bekerja.**

Kuliah merupakan kewajiban mahasiswa dalam menuntut ilmu di kehidupannya, namun tak ada salahnya jika mahasiswa memilih kuliah sambil bekerja, hanya saja mereka harus mampu mengemban keduanya dengan penuh tanggung jawab tanpa ada yang dirugikan. Bahkan lebih baik lagi jika mahasiswa itu bisa merasa nyaman dengan dua tanggung jawab yang mereka emban dengan memanfaatkan kelebihan komunikasi yang mereka miliki. Tetapi mereka harus ingat bahwa disekitar mereka banyak teman mahasiswa yang juga memerlukan wawasan serta bantuan mereka untuk sukses juga.

## 2. Fakultas Atau Program Studi

Komunikasi interpersonal bisa dibidang komunikasi yang efektif karena terjadi secara tatap muka, dan hubungan timbal balik bisa langsung terjalin. Komunikasi interpersonal yang baik juga bisa menghasilkan manfaat yang baik jika diterapkan dengan cara yang baik pula. Sehingga, Fakultas atau Program Studi diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih tentang penerapan komunikasi interpersonal mahasiswa terutama dalam dunia kerja dan juga mahasiswa dituntut untuk lebih berperan aktif dalam menganalisa kasus maupun turun langsung ke lapangan untuk lebih mengetahui penerapan komunikasi interpersonal.

## 3. Untuk Pengembangan Hubungan Sosial

Mengembangkan hubungan sosial yang baik antara sesama dapat dilakukan di mana saja dan dengan siapa saja. Hal ini dapat dilakukan dengan memahami siapa yang diajak bicara, mau mendengarkan, dan saling berbagi cerita dengan gaya berbicara yang baik. Dengan cara seperti itulah keakraban dan keharmonisan hubungan antar sesama akan muncul secara perlahan. Sehingga komunikasi interpersonal juga perlu dijadikan referensi dalam kehidupan sehari-hari.